

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah diulas pada bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindak tutur direktif yang ditemukan dalam anime *Death Note* episode 1-15 ini meliputi tindak tutur direktif dengan bermakna perintah, permintaan, izin, anjuran, dan larangan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 20 data dari 5 jenis makna tindak tutur direktif antara lain:
  - 1) Makna perintah ditemukan 4 data. Penanda lingual yang digunakan meliputi bentuk *~e*, *~te*, *~ro* dan satu data tanpa penanda lingual.
  - 2) Makna permintaan ditemukan 4 data. Penanda lingual yang digunakan meliputi bentuk *~te kure*, *~naide kudasai*, *~te morau* dan satu data tanpa penanda lingual.
  - 3) Makna izin ditemukan 4 data. Penanda lingual yang digunakan meliputi bentuk *~te mo ii*, *~te mo yoroshii* dan satu data tanpa penanda lingual.

- 4) Makna anjuran ditemukan 4 data. Penanda lingual yang digunakan meliputi bentuk *~hoo ga ii*, *~ta hoo ga ii*, *~ba ii* dan satu data tanpa penanda lingual.
  - 5) Makna larangan ditemukan 4 data. Penanda lingual yang digunakan meliputi bentuk *~na* dan satu data tanpa penanda lingual.
2. Dalam anime *Death Note* episode 1-15 ini strategi tindak tutur yang digunakan adalah strategi langsung sebanyak 5 data, strategi kesantunan positif sebanyak 5 data, strategi kesantunan negatif sebanyak 5 data dan strategi tindak langsung sebanyak 5 data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam anime *Death Note* ini menggunakan strategi tindak tutur yang bervariasi.

### **B. Saran**

Penelitian ini hanya membahas mengenai makna dan strategi tindak tutur yang terdapat dalam tindak tutur direktif. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang tindak tutur direktif. Bagi pembelajar yang ingin lebih mengetahui tentang tindak tutur, dapat mencari literatur dari berbagai sumber yang berbeda. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tindak tutur, dapat meneliti tindak tutur jenis lain seperti tindak tutur deklaratif.